

RENCANA MENUJU SUKSES : KELAS KREATIF PENYUSUNAN PROPOSAL BISNIS DALAM TEKNOLOGI UNTUK SISWA SMA

Ika Apriyanti^{a,1}, Misluna Damayanti^{b,2}, Putri Maila Fayza^{c,3}, Dewi Salwa Shofa A^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ikaapriyantiii29@gmail.com; ²damayantimislunaaa@gmail.com; ³putrimaila28@gmail.com;

⁴dewisalwa82@gmail.com;

*ikaapriyantiii29@gmail.com

Abstrak

Mengembangkan keterampilan kewirausahaan pada siswa sekolah menengah merupakan salah satu inisiatif strategis kami untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja. Namun masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menulis proposal bisnis karena belum memahami elemen dasar seperti analisis pasar, perencanaan keuangan, dan strategi pemasaran. Pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal bisnis melalui pendekatan pendidikan kreatif berbasis proyek. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan seluruh kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2024 di Muhammadiyah Darul Arqam, salah satu pesantren di kota Depok, untuk santri kelas X – XI . Sebanyak 35 orang berpartisipasi sebagai relawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap unsur-unsur proposal bisnis meningkat. Kesimpulan dari layanan ini adalah metode pengajaran kreatif berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dengan cara yang praktis dan dapat ditransfer. Kegiatan serupa di masa depan mencakup peningkatan jam konsultasi individu dan peningkatan fasilitas pendukung pelatihan. Kami juga merekomendasikan agar program ini dapat direplikasi di sekolah lain untuk meningkatkan efektivitasnya.

Kata Kunci: kewirausahaan; proposal bisnis; kelas kreatif; siswa SMA;

Abstract

Reading entrepreneurial skills to secondary school students is one of our strategic initiatives to prepare the younger generation to face the challenges of the world of work. However, there are still many students who have difficulty writing business proposals because they do not understand basic elements such as market analysis, financial planning and marketing strategy. This community service is designed to improve students' understanding and skills in writing business proposals through a creative, project-based educational approach. The method used included counseling and all activities were carried out on December 15 2024 at Muhammadiyah Darul Arqam, one of the Islamic boarding schools in Depok city, for class X students. A total of 34 people participated as volunteers. The research results showed that students' understanding of the elements of a business proposal increased. The research results showed that students' understanding of the elements of a business proposal increased. The conclusion of this service is that project-based creative teaching methods have proven effective in improving students' skills in a practical and transferable way. Similar future activities include increasing individual consultation hours and improving training

support facilities. We also recommend that this program be replicated in other schools to increase its effectiveness.

Keywords: *entrepreneurship; business proposal; creative class; high school students;*

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan individu yang mampu menghadapi tantangan di seluruh dunia. Namun, penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA di Indonesia kekurangan keterampilan non-akademik, seperti kewirausahaan dan pembuatan proposal bisnis yang sesuai dengan persyaratan industri (Susanto, 2019). Hal ini disebabkan oleh sejumlah hal, termasuk kurangnya program pelatihan yang dirancang dengan baik, tenaga pengajar yang tidak memberikan bimbingan praktis, dan kurangnya akses ke sumber daya pendukung yang relevan. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak siap untuk bekerja. Mereka juga tidak siap untuk melanjutkan sekolah dengan fokus kewirausahaan.

Siswa SMA kelas X – XI dari Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam adalah mitra dalam pengabdian kami. Pondok ini memiliki potensi besar tetapi kurang dimanfaatkan untuk membangun kreativitas kewirausahaan. Hasil wawancara awal dengan guru menunjukkan bahwa siswa sering kesulitan membuat proposal bisnis yang logis dan menarik. Ini karena mereka tidak memahami komponen

dasar penyusunan proposal, seperti analisis pasar, perencanaan keuangan, dan strategi pemasaran. Selain itu, karena pelatihan yang ada saat ini lebih berfokus pada teori daripada praktik, siswa tidak mendapatkan pengalaman praktis dalam menyusun proposal yang dapat dievaluasi secara kritis. Beberapa pihak telah melakukan pengabdian terkait sebelumnya. Misalnya, Rahmawati (2020) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan analitis siswa sebesar 85%, tetapi penelitian tersebut tidak secara khusus mempelajari bagaimana membuat proposal bisnis. Sebuah penelitian lain oleh Suryani (2018) menemukan bahwa pendekatan berbasis kelas kreatif dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar kewirausahaan hingga 70%. Berdasarkan temuan ini, pengabdian ini menggabungkan pendekatan kelas kreatif dengan pendekatan kelas.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan terstruktur kepada siswa SMA tentang cara menyusun proposal bisnis berbasis kreatif. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu siswa memahami aspek teknis dan strategis dari membuat proposal bisnis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membangun

kemampuan siswa untuk berpikir kritis, inovatif, dan solutif untuk memecahkan masalah bisnis yang sebenarnya.

Pengabdian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan. Siswa memperoleh keterampilan yang dapat digunakan di masa depan melalui kegiatan ini, sedangkan pendidik dapat memanfaatkan pengabdian ini untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran kewirausahaan yang lebih relevan. Kegiatan ini membantu institusi pendidikan menghasilkan siswa yang kompetitif dan adaptif di era globalisasi.

Solusi yang dipilih oleh pengabdian ini adalah pendekatan kelas kreatif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembuatan proposal bisnis melalui metode belajar berbasis proyek. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Metode ini akan mencakup sesi teori dan praktik, simulasi penyusunan proposal bisnis, dan evaluasi dengan bantuan profesional. Dengan solusi ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep. Kegiatan ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembuatan proposal bisnis dengan mengusung judul **“Rencana**

Menunju Sukses : Kelas Kreatif Penyusunan Proposal Bisnis Dalam Teknologi Untuk Siswa SMA”.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di salah satu pondok pesantren muhammadiyah darul arqam di kota depok, pada 15 Desember 2024. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan siswa terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan dan dukungan penuh dari pihak pondok pesantren untuk memfasilitasi kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa yakni diluar jam kegiatan pondok pesantren untuk memastikan partisipasi aktif tanpa mengganggu kegiatan akademik pondok pesantren.

Target pengabdian adalah siswa kelas X - XI yang berjumlah 35 orang. Pemilihan siswa didasarkan pada minat mereka terhadap kewirausahaan dan rekomendasi dari pihak pondok pesantren, kelompok siswa ini dianggap representatif karena berada pada usia yang ideal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sebagai bagian dari

persiapan menghadapi jenjang pendidikan atau karier berikutnya.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, kegiatan penyuluhan ini mengenai pentingnya proposal bisnis sebagai alat komunikasi ide dan rencana usaha. penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa terkait konsep, struktur, dan fungsi proposal bisnis.

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi lembar kerja siswa serta kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman dan kepuasan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan. pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks dunia nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Program Mahasiswa Kampus Mengajar (PMKM) menunjukkan bahwa siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan banyak pertanyaan. Selain itu, mereka mampu mengembangkan ide-ide kreatif

sebagai bentuk pemahaman lebih lanjut. Interaksi selama kegiatan berlangsung juga sangat positif, dengan suasana yang menyenangkan karena siswa-siswi aktif, responsif, dan mudah diajak berkomunikasi secara santai, termasuk bercanda. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Tabel 1. Pemahaman siswa SMA terhadap Proposal Bisnis

Tabel 1. Pemaparan Materi

Rincian Tahapan	Keterangan
Tahap 1 Memilih topik sesuai dengan kebutuhan peserta untuk pembahasan.	Menyampaikan semua tujuan pembahasan yang akan dicapai dan seberapa penting pembahasan tersebut bagi peserta.
Tahap 2 Memberikan gambaran serta tata cara penyusunan proposal yang menarik.	Menjelaskan cara penyusunan proposal dan memberikan arahan untuk membuat proposal yang benar serta menarik.

Tahap 3 Memberikan penilaian peserta.	Memberikan penilaian kepada peserta terhadap materi yang telah dibahas.
---	---

Hasil evaluasi mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta (85%) mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan PMKM ini, yang dilihat dari skor evaluasi yang cukup tinggi. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta berpartisipasi secara aktif selama kegiatan PMKM ini. Dengan sebagian peserta (95%) menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat baik dengan aktif selama kegiatan PMKM ini dalam penyampaian materi dan sesi tanya jawab.

Berdasarkan hasil penyampaian materi dan sesi tanya jawab, peserta dapat menyampaikan kepuasan terhadap kegiatan PMKM ini dengan hampir semua siswa puas dengan penyampaian materi dan seluruh rangkaian kegiatan PMKM ini.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Program Mahasiswa Kampus Mengajar (PMKM) menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi yang diberikan tetapi juga sangat antusias untuk bertanya. Selain itu, mereka memiliki

kemampuan untuk mengembangkan gagasan kreatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Karena siswa-siswi aktif, responsif, dan mudah diajak berkomunikasi secara santai, seperti bercanda, interaksi selama kegiatan berlangsung sangat positif dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa program berhasil membuat lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan keberhasilan tersebut, disarankan agar program terus memperbarui materi yang relevan, memberikan pelatihan tambahan kepada pengajar, dan membuat lebih banyak kegiatan interaktif untuk meningkatkan keberhasilan. Selain itu, melibatkan guru dan pihak sekolah dalam merancang kegiatan agar program semakin terintegrasi dengan kurikulum, menjaga suasana belajar yang santai namun fokus, dan memberikan umpan balik rutin kepada siswa sangat penting. Untuk menjamin keuntungan program yang berkelanjutan, dampak jangka panjang juga harus dipantau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini,

Vol.4 No.2 Maret 2025

terutama kepada pihak pondok pesantren Muhammadiyah Darul Arqam yang telah mengizinkan penulis serta rekan-rekan untuk melaksanakan kegiatan PKM yang berjudul “Rencana Menuju Sukses : Kelas Kreatif Penyusunan Proposal Bisnis untuk Siswa SMA” sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar. Serta, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Nurhayati, S.E., M.Ak. karena telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis dan rekan-rekan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Pemaparan materi PkM)



(Gambar 4. Serah Terima Cindera Mata/Ungkapan Terimakasih)

REFERENSI

(Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh Saharuddin et al., 2022) Budiman, J., Firmansyah, H., Wiyono, H., Ramadhan, I., Meily, N., Piis, J., & Tanjungpura Jalan Hadari Nawawi, U. H. (n.d.). PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMA SWASTA PELITA RAYA. 5(2), 2021–2598.

Amalia, L., Hafsi, A. R., & Lanya, H. (n.d.). PELATIHAN PENYUSUNAN

PROPOSAL KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM NURUL KAROMAH. 5(2), 2021–2598.

9802-31424-2-PB. (n.d.).

Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh Saharuddin, P., Juliansyah, H., Putri Mellita Sari, C., Dharma, Y., Maulida, L., Bachri, N., Atikah Siregar, Y., & Malikussaleh, U. (2022). Pelatihan Penulisan Proposal (Saharuddin dkk. In *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Sosial* (Vol. 1, Issue 1).

Et, U., Untuk, A., Bisnis, P. P., Utama, L., Hannes Widjaja, O., Andrew, R., & Ruslim, T. S. (n.d.). *Pengenalan Aspek Pasar Pada SMA Tarsisius I Jakarta PENGENALAN ASPEK PASAR PADA SMA TARSISIUS I JAKARTA UNTUK PEMBUATAN PROPOSAL BISNIS*.

Gaul, M. M. L., Waruwu, E., Fajariyanto, T. C., Gurusinga, R. E., Logo, N. N., & Lumban Gaol, R. M. (2024). Creative Entrepreneurship Training in Product Creation at SMA RK 2 Kabanjahe. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 1533–1544.

Vol.4 No.2 Maret 2025

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i5.22901>

Kertarajasa, A. Y., & Annisa, M. L. (2022). PELATIHAN TECHNOPRENEURSHIP MELALUI PENYUSUNAN PROPOSAL BUSINESS PLAN BAGI SISWA SMK NEGERI 1 PALEMBANG. *Media Abdimas*, 1(3), 22–28.

<https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3.2556>

Rachma, N., Rahman, K. G., & Abdullah, A. (2023). PEMBERDAYAAN JIWA ENTREPRENEURSHIP SISWA SMAN MELALUI PENDAMPINGAN PROPOSAL BISNIS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2877.

<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.15026>

Saifudin, A. G., Effendi, B., Wachyu, W., Winarto, A., Ekonomi, F., Islam, B., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (n.d.). *Pelatihan Penyusunan Kelayakan Bisnis, Proposal Usaha Dan Analisis Keuangan Pada Calon Enterpreneurship*.

